



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)**

SKRIPSI

Eka Irawati

1802015162

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)**

SKRIPSI

Eka Irawati

1802015162

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 06 Juli 2022
Yang menyatakan



(Eka Irawati)
NIM 1802015162

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020**

NAMA : Eka Irawati

NIM : 1802015162

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

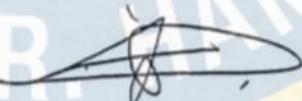
TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I.	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dewi Purni Rahayu, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)

Yang disusun oleh:
Eka Irawati
1802015162

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 28 Juli 2022

Tim Penguji,

Ketua, merangkap anggota:



(Rito, SE., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)

Anggota:



(Ir. Tukirin, MM.)

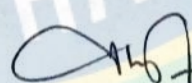
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Irawati
NIM : 1802015162
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta.
Yang menyatakan


(Eka Irawati)
NIM 1802015162

ABSTRAKSI

EKA IRAWATI (1802015162)

PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Reputasi KAP, Integritas Laporan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, Metode analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,028, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,031, komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,037, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,241, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,382. Sedangkan secara simultan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,241 atau 24,10% sedangkan sisanya 75,90% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. Kontribusi penelitian ini membantu manajemen dalam meningkatkan integritas laporan keuangan di industri manufaktur sub sektor *food and beverage* dan sejenisnya. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini maka peneliti memberikan masukan di era pandemi dan semoga dapat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

ABSTRACT

EKA IRAWATI (1802015162)

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND REPUTATION FACTORS ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STUDIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2020

Thesis, Undergraduate Program in Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Good Corporate Governance, KAP Reputation, Integrity of Financial Statement.

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, audit committee, independent commissioner and KAP reputation on the integrity of financial statements. The method used in this research is explanation method and uses a quantitative approach. This study uses secondary data, the data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing.

The results of this study indicate that partially institutional ownership affects the integrity of financial statements with a significant value of 0.028, managerial ownership affects the integrity of financial statements with a significant value of 0.031, audit committees affect the integrity of financial statements with a significant value of 0.037, independent commissioners have no effect on report integrity. financial statements with a significant value of 0.241, KAP's reputation has no effect on the integrity of financial statements with a significant value of 0.382. Meanwhile, the variables of institutional ownership, managerial ownership, audit committee, independent commissioners and KAP reputation simultaneously affect the integrity of financial statements.

The results of the coefficient of determination test obtained the Adjusted R Square value of 0.241 or 24.10% while the remaining 75.90% was influenced by other factors outside the variables of this study. The contribution of this research helps management in improving the integrity of financial reports in the food and beverage sub-sector manufacturing industry and the like. Based on the findings of this study, the researchers provide input in the era of the pandemic and hopefully it will be useful for companies in improving the integrity of financial reports.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur selalu kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah berkat ridha Allah SWT serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material yang penulis butuhkan selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)”

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata (1). Selama penyusunan serta penelitian ini peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
9. Ibu Dewi Pudji Rahayu, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga saat ini terselesaikan.
10. Seluruh teman 7U Akuntansi, Galeri Investasi, PK IMM Buya HAMKA serta Mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA yang selalu membantu serta memberikan dukungan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini sehingga bisa berjuang dan bertahan sampai saat ini.

Atas semua hal baik yang telah diberikan kepada peneliti, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan apa yang telah dilakukan semua pihak. Peneliti menyadari bahwa laporan hasil magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 04 Januari 2022

Peneliti



Eka Irawati

NIM. 1802015162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN ORISINALITAS.....ii

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....iii

PENGESAHAN SKRIPSI.....iv

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK

KEPENTINGAN AKADEMIS.....v

ABSTRAKSI.....vi

ABSTRACT.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISIx

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Permasalahan..... 11

 1.2.1 Identifikasi Masalah 11

 1.2.2 Pembatasan Masalah..... 12

 1.2.3 Perumusan Masalah 12

1.3 Tujuan Penelitian 12

1.4 Manfaat Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... 15

2.2 Telaah Pustaka 46

 2.2.1 Akuntansi 46

 2.2.2 Laporan Keuangan 49

 2.2.3 Agency Theory 53

 2.2.4 Integritas Laporan Keuangan..... 56

 2.2.5 Good Corporate Governance 57

2.2.6 Kepemilikan Institusional	60
2.2.7 Kepemilikan Manajerial	62
2.2.8 Komite Audit	63
2.2.9 Komisaris Independen	65
2.2.9 Reputasi KAP	65
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	68
2.4 Perumusan Hipotesis	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	76
3.2 Operasional Variabel.....	76
3.3 Populasi dan Sampel.....	79
3.4 Teknik Pengumpulan Data	82
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	82
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	82
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	83
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	83
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
3.5.4 Asumsi Klasik.....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	91
4.1.1 Lokasi Penelitian	92
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	92
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan.....	93
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	97
4.2.1 Penyajian Data	97
4.2.1.1 Kepemilikan Institusional (X_1).....	97
4.2.1.2 Kepemilikan Manajerial (X_2).....	97
4.2.1.3 Komite Audit (X_3).....	100
4.2.1.4 Komisaris Independen (X_4).....	104
4.2.1.5 Reputasi Kantor Akuntan Publik (X_5).....	113

4.2.1.6 Integritas Laporan Keuangan (Y).....	116
4.3 Analisis Akuntansi	120
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ILK.....	120
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ILK.....	125
4.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap ILK.....	129
4.3.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap ILK.....	133
4.3.5 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap ILK.....	137
4.3.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen dan Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	142
4.4 Analisis Statistik.....	147
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	147
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	149
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	151
4.4.4 Uji Hipotesis	157
4.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	160
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian	160
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	161
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	162
4.5.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	163
4.5.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	164
4.5.5 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	164
4.5.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen dan Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	165
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	167
5.2 Saran.....	169

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

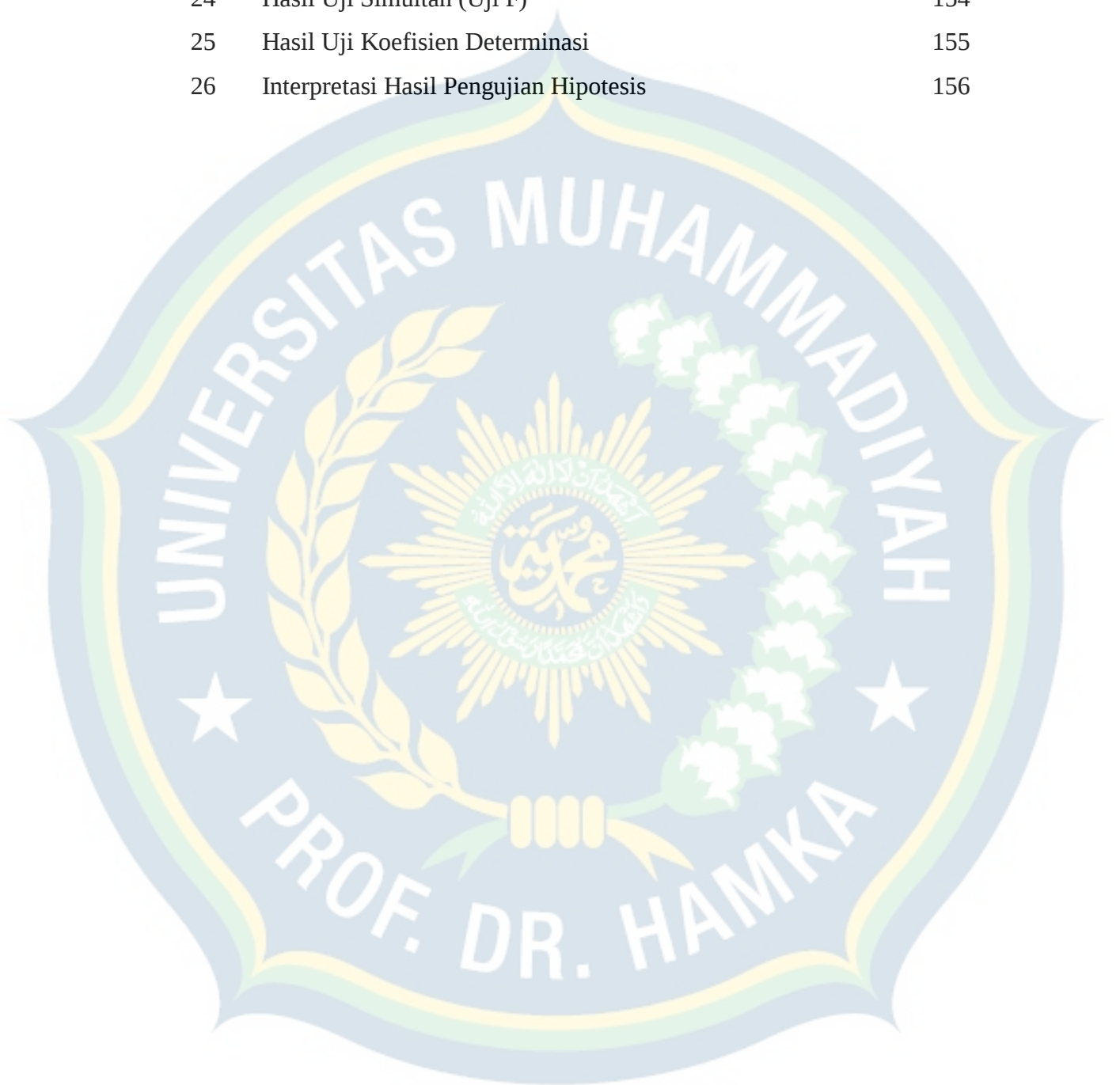
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Gambaran Penelitian Terdahulu	24
2	Operasional Variabel	75
3	Kriteria Sampel	77
4	Sampel Perusahaan	78
5	Kepemilikan Institusional	93
6	Kepemilikan Manajerial	97
7	Komite Audit	100
8	Komisaris Independen	104
9	Reputasi KAP	108
10	Integritas Laporan Keuangan	111
11	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan	116
12	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan	120
13	Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	125
14	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan	128
15	Pengaruh Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan	132
16	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan	137
17	Hasil Uji Statistik Deskriptif	142
18	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	144
19	Hasil Uji Normalitas	147
20	Hasil Uji Multikolinearitas	149
21	Hasil Uji Autokorelasi	150

22	Hasil Uji Heteroskedastisitas	151
23	Hasil Uji Parsial (Uji t)	152
24	Hasil Uji Simultan (Uji F)	154
25	Hasil Uji Koefisien Determinasi	155
26	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	156



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	71
2	Grafik Normal P-Plot of <i>Regression Unstandarized Residual</i>	148



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Daftar Sampel Penelitian	1/23
2	Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional	2/23
3	Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	4/23
4	Hasil Perhitungan Komite Audit	6/23
5	Hasil Perhitungan Komisaris Independen	8/23
6	Hasil Perhitungan Reputasi KAP	11/23
7	Hasil Perhitungan Integritas Laporan Keuangan	12/23
8	Uji Statistik Deskriptif	13/23
9	Uji Normalitas <i>Monte-Carlo</i>	13/23
10	Grafik Normal <i>P-Plot of Regression Unstandarized Residual</i>	14/23
11	Uji Heteroskedastisitas	14/23
12	Uji Multikolinearitas	15/23
13	Uji Autokorelasi	15/23
14	Analisis Regresi Linear Berganda	16/23
15	Uji Parsial (Uji t)	16/23
16	Uji Simultan (Uji f)	16/23
17	Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)	17/23
18	Tabel Distribusi T	18/23
19	Tabel Distribusi F	19/23
20	Surat Tugas	20/23
21	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	21/23
22	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	22/23
22	Daftar Riwayat Hidup	23/23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 merebak di Indonesia pada bulan Februari kala banyak industri di Indonesia hendak mempublikasikan laporan keuangan industri tahun 2019 (*audited*). Pandemi covid-19 berdampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2020 terutama dalam berbagai aspek, seperti: pendapatan usaha yang menurun, pengukuran persediaan, pengukuran imbal kerja, laba perusahaan hingga dampak perubahan kurs pada laporan keuangan (Sumber: <https://setjen.kemenkeu.go.id>, diakses pada 27 Januari 2022).

Banyaknya kasus pelanggaran yang sering dilakukan oleh beberapa perusahaan emiten di pasar modal menunjukkan rendahnya suatu praktik *good corporate governance*. *Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang baik, dan serta menggambarkan sesuatu metode guna menjamin jika pihak manajemen berperan yang terbaik guna kepentingan *stakeholder*.

Skandal laporan keuangan melibatkan beberapa perusahaan domestik maupun multinasional, praktik manipulasi laporan keuangan ramai kembali seselesainya Bursa Efek Indonesia (BEI) dikejutkan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan tahun 2019 yang melibatkan salah satu emiten pada bidang teknologi informasi yaitu PT *Envy Technologies* Indonesia Tbk (ENVY) serta anak usahanya. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, tercatat pendapatan ENVY sebesar Rp. 188,58 miliar, laba bersih naik 19% menjadi Rp. 8,05 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp. 6,79 miliar. Perdagangan saham ENVY dihentikan

oleh BEI sejak 1 Desember 2020 sampai saat ini belum ada tanggapan dari pihak auditor. (sumber: <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada 7 Januari 2022).

Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA). Menggelembungkan (overstatement) yg sebenarnya 200 M menjadi 1,6 T. PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi *consumer goods*. Kasus ini bermula dari ditemukannya anak perusahaan PT TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Karena kejadian ini, saham AISA turun signifikan dan membuat perusahaan berusaha mempercantik laporan keuangan tahun 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018, pemegang saham mengajukan investigasi terhadap laporan keuangan 2017 dan menunjuk Ernst & Young Indonesia (EY) untuk melakukan audit kembali atas laporan keuangan tahun 2017. (sumber: <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada 2 Agustus 2022)

Dalam laporan hasil investigasi tersebut ditemukan adanya *fraudulent statements* yaitu pencatatan keuangan yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang dipergunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2017.

Terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPSF dan sebesar Rp 662 miliar pada Penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas Food.

Terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPSF kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan Manajemen Lama “Pihak Terafiliasi”, antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman grup TPSF dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup TPSF.

Terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang relevan. Hal ini berpotensi melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dalam kasus manipulasi tersebut terbukti adanya keterlibatan tata kelola perusahaan dan jajaran direksi perusahaan, hal ini menurunkan taraf kepercayaan rakyat terhadap kinerja perusahaan ditandai dengan penurunan harga saham. Fenomena yang terjadi memberikan suatu bentuk kegagalan integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan artinya sejauh mana laporan keuangan perusahaan yang tersaji memberikan keadaan yang sebenar-benarnya, serta menunjukkan informasi yang benar dan jujur.

Integritas laporan keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenar-benarnya, tanpa ada yang disembunyikan ataupun dirahasiakan sehingga tidak menyesatkan para pihak pengguna yang memiliki kepentingan dalam membuat putusan. Integritas laporan keuangan dipakai untuk mengukur skala sejauh mana laporan keuangan yang

dipersembahkan menunjukkan informasi yang andal dan absah (Machdar, N. M., & Nurdiah, D. 2018).

Saat laporan keuangan memberikan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tidak terdapat manipulasi atau hal yang disembunyikan. Menurut Hasanuddin (2021) laporan keuangan yang berintegritas akan memenuhi kualitas *reability* (keandalan) yang berasal dari 3 komponen, yaitu *verifiability* (mewujudkan pendapat yang sama), *representational faith fullness* (penyampaian yang tulus dan jujur) serta *neutrality* (tidak memihak)

Skandal laporan keuangan tentunya bukanlah hal yang baru, perusahaan dalam era globalisasi ekonomi saat ini sangat rentan untuk melakukan manipulasi akuntansi laporan keuangan perusahaan dalam beberapa praktik bisnis. Skandal manipulasi laporan keuangan juga melibatkan beberapa perusahaan besar praktik-praktik manipulasi laporan keuangan ini antara lain menampilkan data penghasilan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Integritas laporan keuangan sangat penting sehingga integritas laporan keuangan dalam suatu perusahaan semakin menjadi tuntutan yang harus dipenuhi, karena laporan keuangan adalah sumber informasi yang kompeten, sehingga pengaruh informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan sangat signifikan (Abdullah, W. N., & Said, R. 2018). Sementara industri ditemukan melakukan kecurangan yaitu dengan memanipulasi laporan keuangan industri, hal ini dilangsungkan untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan sehingga pasti memukau pada pemangku saham dan pemangku kepentingan, termasuk investor.

Salah satu cara dan upaya agar integritas laporan keuangan bisa dicapai yaitu dengan menerapkan *good corporate governance*, integritas laporan keuangan tak terlepas dari adanya tata kelola perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan dengan baik akan menumbuhkan integritas laporan keuangannya sehingga akan memperkecil kemungkinan melakukan praktik penyelewengan pada penyampaian laporan keuangan dengan mengabaikan kepentingan berbagai pihak. *Good corporate governance* akhirnya menjadi suatu hal yang hangat diperbincangkan bahkan sangat penting, terutama di negara Indonesia (Pradika, E., & Hoesada, J. 2019).

Integritas laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh mekanisme *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Kantor akuntan publik sebagai pihak eksternal sebagai independen auditor dituntut untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

Faktor *Good Corporate Governance* yang pertama adalah Kepemilikan institusional, yaitu kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional mempunyai kekuatan untuk membimbing pihak manajemen lewat metode pemantauan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional mempunyai kekuatan guna menurunkan insentif para manager yang memperiotaskan diri sendiri lewat skala pengendalian yang insentif.

Kepemilikan institusional sangat berkaitan dengan integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang erat terhadap

integritas laporan keuangan untuk bisa menekan tendensi sisi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Akibatnya semakin banyak jumlah proporsi saham yang dimiliki institusional sehingga semakin baik integritas laporan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian Aina, Pratiwi, & Purwaningtyas, 2019 (2018) dan Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021) yang menyatakan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Shu, W., Chen, Y., Lin, B., & Chen, Y. (2019) dan Farooqi, O. A., *et al* (2020) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional.

Selanjutnya faktor kedua *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan manajerial, yaitu satu situasi dimana pihak manajer mempunyai saham perusahaan atau menggunakan kata lain pihak manajer tersebut sekaligus menjadi pemilik atau pemangku saham perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan membentuk manajemen lebih mempunyai tanggung jawab lebih banyak dalam memperjuangkan sebuah perusahaan sehingga bisa menyajikan informasi yang absah serta amanah guna keperluan pemangku saham dan dirinya sendiri, sehingga *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Sehingga banyak jumlah proporsi saham yang dipunyai pihak manajerial maka semakin baik integritas laporan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian Ulfa, A. M., & Challen, A. E. (2019), Khanaman, F. M., Velashani, M. A. B., & Salehi, M. (2021) dan Tamara, A. N.

P., & Kartika, A. (2021) yang menyebutkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Aina, Pratiwi, & Purwaningtyas (2019), Yogi, S. Fivi, A. & Mukhlizul, H. (2021) dan Danita, K.S., & Wijaya, M. (2020) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

Selanjutnya faktor ketiga *Good Corporate Governance* merupakan komite audit, komite audit berpengaruh pada penjaminan integritas laporan keuangan perusahaan. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit mempunyai tugas serta tanggungjawab untuk mengkaji atas informasi keuangan yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan kepada publik serta laporan lainnya terkait dengan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Komite audit adalah komite yang dibuat untuk membantu tugas dewan komisaris serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit keberadaannya mempunyai peranan yang sangat penting guna mengklaim keterbukaan, transparansi laporan keuangan serta keadilan untuk semua *stakeholder*. Komite audit mempunyai hubungan yang sangat erat dengan integritas laporan keuangan, sehingga komite audit pada suatu perusahaan melahirkan salah satu upaya yang sangat penting dalam memangkas praktik manipulasi pada penyampaian informasi akuntansi sehingga keintegritasan laporan keuangan dapat meningkat.

Sehingga semakin banyak jumlah frekuensi pertemuan atau rapat yang diadakan komite audit di perusahaan akan semakin baik integritas laporan

keuangan. Komite Audit mampu memenuhi pemeriksaan secara optimal terhadap proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Tugas komite audit sendiri untuk membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan integritas laporan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian oleh Almaqtari, F. A., Hashed, A. A., Shamim, M., & Al-Ahdal, W. M. (2020), Fikri, M & Suryani, E. (2020) dan Dewi, A.S., Rustiarini, N, W., & Dewi, N, P, S. (2022) menyebutkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh komite audit. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Misrhra, M., & Malhotra, K. A. (2018), Aina, Pratiwi, & Purwaningtyas (2019) dan Marzuki, *et al* (2019) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh komite audit.

Hal yang terakhir dari faktor *Good Corporate Governance* adalah Komisaris independen, dimana komisaris independen merupakan komisaris yang tidak beranggotakan pada organisasi internal perusahaan, komisaris ini berasal dari luar perusahaan dan tidak berhubungan dengan pihak-pihak internal perusahaan. Komisaris independen memiliki peran menjadi penengah pada sebuah konflik yang ada antara para manajer internal serta dapat memenuhi pemeriksaan pada suatu strategi manajemen dan juga dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen. Komisaris independen adalah pihak yang tak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi serta dewan komisaris lain dari perusahaan itu sendiri baik dalam bentuk hubungan suatu bisnis maupun kekeluargaan. Sehingga semakin banyak jumlah komisaris independen maka akan semakin baik integritas laporan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria, I., Sanches, G., Ferrero, J. M. (2017), Desender, K. A. *et al.* (2016) dan Mustafa, A. S., Che-Ahmad, a., & Chadren, S. (2018) yang menyebutkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh komisar independen. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Salem, I. H., Ayadi, S.D., & Hussainey, K. (2019), Christiana, A., Widaryati, W., & Luhglatno, L. (2021) dan Sartika, Y. (2021) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh komisar independen.

Kantor Akuntan Publik adalah suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan menjadi wadah bagi akuntan untuk memberikan jasanya. Proses audit dilakukan guna mendeteksi ada atau tidaknya kecurangan maupun *error* pada sebuah laporan keuangan. Kantor akuntan publik (KAP) yang masuk menjadi *big four* pada dasarnya memiliki reputasi dan pengalaman yang lebih baik dari pada KAP *non big four*. Banyaknya perkara yang memberikan lemahnya integritas laporan keuangan perusahaan melibatkan pihak internal dan juga pihak eksternal, yaitu akuntan publik.

Kantor akuntan publik yang berafiliasi *big four* identik dengan KAP bereputasi tinggi pada hal bersikap independen ketika melakukan audit secara profesional. Kantor akuntan publik yang berafiliasi *big four* mempunyai insentif yang lebih besar untuk mengaudit dengan akurat, sehingga kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi yang baik bisa menyampaikan kontribusi yang efektif terhadap kualitas dan hasil penyusunan laporan keuangan. Sehingga semakin baik reputasi kantor akuntan publik maka semakin baik integritas laporan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanad, R. Z., Addalmuttaleb, M. A., & Al-Sarwati, M. (2016), Nurdiniah, D., Pradika, E., (2017) & Susilowati, S., dan Murwaningsari, E. (2017) menyatakan integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh reputasi KAP. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh A'yunin, Q., Ulupui, I. G. K. A., & Marsellisa, N. (2018), Siaahan, B. S., (2017) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh reputasi KAP.

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) adalah pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan-perusahaan yang berstatus perusahaan terbuka sehingga laporan keuangan perusahaan tersebut sangat mudah dilihat secara transparan oleh masyarakat atau publik.

Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dipilih sebagai objek penelitian oleh peneliti karena merupakan korporasi yang berperan penting dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten dan positif mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Industry makanan dan minuman diproyeksi menjadi salah satu sektor andalan penompang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan reputasi KAP sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance* dan Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

5. Apakah terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari meluasnya peneliatian, maka penelitian ini hanya akan memfokuskan pada pengaruh faktor *good corporate governance* dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan. Periode yang digunakan oleh peneliti adalah pada periode 2014 sampai tahun 2020. Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh faktor *good corporate governance* dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
4. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
5. Untuk mengetahui apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan dalam mengambil keputusan investasi dan dapat digunakan untuk lebih

memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan literatur mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan ataupun tambahan data bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh faktor good corporate governance dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan, dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis pada saat perkuliahan dengan melakukan penelitian ini, menjadi acuan dalam mengelola kebijakan dividen dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, P., Pratiwi, & Purwaningtyas. (2019). Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on The Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research*. Vol. 7 No. 3 2019: 574-586.
- Ainiyah, K., Dramayanti, N., & Rosyida, I. (2021). Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 5 No. 2 2021: 10-15
- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. Vol. 2 No. 1 2017: 26-32
- Al-Bassam, W. M., Collins, G. N., Kuaku, K. O., & Yuoome, D. (2018). Corporate Boards and Ownership Structure as Antecedents of Corporate Governance Disclosure in Saudi Arabian Publicly Listed Corporations.
- Alma, S. D., N, W. R., & Ni, P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. Vol. 1 No. 4, 2022: 1-31
- Ambar, P., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*. Vol. 5 No. 11, 2021: 109-123.
- Ananda, R. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Indonesia*. Vol. 8 No. 2 2022: 40-57
- Angel, N. P., & Andi, K. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Perspektif Akuntansi*. Vol.4 No. 1 2021: 59-74
- Annisa, N., Tri, U. L., & Nabilah, A. T. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan

Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*. Vol. 7, No. 1 2021: 141-155

Anniza, M. U., & Auliffi, E. C. (2019). Good Corporate Governance on Integrity of Financial Statements. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 11 No. 1 2019: 283-286

Ardian, C., Widaryanti, & Lughiatno. (2021). Reputasi KAP dan Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*. Vol. 9, No. 1 2021: 67-89

Ardian, C., Widaryanti, W., & Lugiarno, L. (2021). Reputasi KAP & Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*. Vol. 3 No. 1 2021: 1-32.

Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 1, No. 1 2018: 8-23.

Awalin, R., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2020). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Corporate Governance. *E-JRA Vol. 9 No. 5*.

A'yunin, Q., Ulupui, I. G., & Nindito, M. (2019). The Effect of the Size of Public Accounting Firm, Leverage, and Corporate Governance, on the Integrity of Financial Statements. *International Conferences on Economics, Education, Business and Accounting*. Vol. 26, No. 2 2019: 73-97.

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Cetakan Pertama ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

Danita, K. S., & Minadi, W. (2020). Pengaruh Integritas Laporan Keuangan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Applied Management & Accounting Science*. Vol. 2 No. 2 2018: 116-131.

Darya, I. G. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Balikpapan: Uwais Inspirasi Indonesia.

Desender, K. A., Rith, V. A., Monica, L.-L., & Crespi, R. (2016). A class Governance Logistics; Foreign Ownership and Board Monitoring.

Desi, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Reputasi Auditor, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index Tahun 2015). Vol. 3, No. 10 2017: 27-54.

- Eka, S. W., & Sri, W. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi*. Deepublish: Jogjakarta.
- Endra, P., & Jan, H. (2019). Integrity of Financial Statement: big and independen are not guarantee. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*. Vol. 5 No. 1 2019: 116-131.
- Eva, R. D., Dade, A. R., & Dani, U. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNTANPEDIA*. Vol. 4 No. 1 2019: 353-362.
- Faozi, A. A., Abdulwahid, A. H., Mohd, S., Waleed, M. A., & -Ahdal. (2020). Impact of Corporate Governance Mechanisms on Financial Reporting Quality: A Study of Indian GAAP and Indian Accounting Standars. *Problem and Perspektif in Management*.
- Farooque, O. A., Buachoon, & Lan, S. (2020). Board, Audit Committee, Ownership and Financial Performance. *Pasific Accounting Review*. Vol. 2 No. 3 2020: 235-246.
- Fatemeh, M. K., Mohammad, A. B., & Mahdi, S. (2021). Increased Audit Competition, Interlocking and Financial Reporting Quality in an Emerging Market. *International Journal of Business and Development Studies*. Vol. 1 No. 6 2021: 90-95.
- Fikri, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 32 No. 5 2020: 526-554.
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanuddin. (2018). The Influence of Good Corporate Governance and Quality of Audit Against the Integrity of the Financial Statements. *International Journal Economics Management and Social Science*. Vol. 2 No. 6 2018: 282-292.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* . Jakarta: Gramedia.
- Imam, & Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 25*. Seamarang: Badan Penerbit-UNDIP.

- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
- Ira, H. P. (2020). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan oleh Akuntan Publik*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Issal, H. S., Salma, D. A., & Khaled, H. (2019). Corporate Governance and Risk Disclosure Quality: Tunisian Evidende. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. Vol. 45 No. 4 2019: 731-763.
- Izzah, K., & Nawirah. (2021). Earnings Management, Good Corporate Governance, Size of Public Accounting Firm on The Integrity of Financial Statements. *InFestasi*. Vol. 53, No. 2 2021: 1-16
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grasindo.
- Komar, D., & Swasti, A. P. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 7 No. 3 2017: 574-586
- Macmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Semarang : Deepublish .
- Malhorta, D. K., Raymond, P., & Russel, P. (2016). An Empirical Examination of The Relationship Between Audit Fee and Firm Permormance.. *International Journal of Business Accounting & Finance* 9. Vol. 12 No. 2 2016: 119-127
- Marlina, D. K., & Ardiani, I. S. (2018). Konservatisme Akuntansi dan Determinasinya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol. 1 No. 4 2018: 229-139
- Maya, S. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Medan: umsu press.
- Mishra, M., & Amarjeet, K. M. (2016). Audit Committee Characteristic and Earnings Management: Evidence from India. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 6.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Mustafa, A. S., Ayoib, C. A., & Sitraselve, C. (2018). Board Diversity, Audit Committe Characteristic and Quality: The Moderating Role of Control - Ownership Wedge. *Bussiness and Economic Horizons*.
- Naveen, K. D. (2016). Integrity of The Financial Reporting Process.

- Nera, M. M., & Dade, N. (2018). The Influence of Reputation of Public Accounting Firm on the Integrity of Financial Statements with Corporate Governance as Moderating Variable .
- Nurbaiti. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap INtegritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Nurdiniah, D. (2017). Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. Vol. 5 No. 1 2017: 384-413. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Penyusun, T. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi* . Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Perlantino, J. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol. 1 No. 4 2021: 56-78. *Jakpi* .
- Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics*.
- Putri, L., Fadjar, H., & Widarno, B. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Akuntansi*. Vol. 7 No. 1 2018
- Rubiyatno, d. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Santoso, S. D., & Rosita, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 5 No. 11 2022.
- Sara, A. M., & Abdalmuttaleb, M. A.-S. (2016). Do Audit Commite Characteristics of Bhraiini Listed Companies Have an Effect on the Level of Financial Reposting. *Corporate Ownership and Control*.
- Septyony, B. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan.. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodhis*. Vol. 9 No. 1 2017: 141-155
- Sinulingga, J. Y., Wijaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Syntax Transformasi*. Vol. 9 No. 1 2020: 15-32.

- Siti, Y. F., & Dedik, N. T. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).
- Styadi, Y., Anggraini, F., & Hamdi, M. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Subagyo, Nur, A. M., & Indra, B. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Faisal, M., & Purba, S. (2021). *Good Corporate Governance*. Medan : Yayasan Kita Menulis .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Indramayu : Adanu Abimata.
- Sukanto, E., & Widaryanti. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol. 6 No. 1 2018: 26-47.
- Sulistiyanto. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surbakti, K. K., & Januar, P. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI)*. Vol. 9 No. 1 2017: 46-72
- Susi, S., & Murwaningsari, E. (2021). The Effect of Corporate Governance Mechanism and Submission Quality of Financial Report Integrity Moderated with Political Connection. *Journal of Humanities and Education Development*. Vol. 4 No. 1 2021: 982-996
- Susilowati, Y., Puspitasari, E., & Yuseno, A. (2017). The Influence of Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Firm Size and Leverage to Integrity of Financial Statements On Manufacturing Listed in Indonesiaan Stock Exchange. *The Sixth International Conference on Entrepreneurship and Business Management*. Vol. 9 No. 2 2017: 109-123.
- Toto, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon. Vol. 4 No. 1*. 2017: 81-95.
- Wan, N. A. (2018). The Influence of Corporate Governance and Human Governance towards Corporate Financial Crime: A Conceptual Paper. *Developments in Corporate Governance and Responsibility, Vol. 13*.
- Wei, S., & Ying, C. (2018). Does Corporate Integrity Improve the Quality of Internal Audit. *China Journal of Accounting Research*. Vol. 3 No. 4 2018: 234-250.
- Wibawa, E. S., & Wahyuning, S. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi* . Yogyakarta : Budi Utama .
- Zaenal, A., & Mahelan, P. (2021). *Konsep dan Penerapan GCG pada Lembaga Keuangan dan BUMN*. Yogyakarta: Deepublish.

Sumber Lain:

<https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada (7 Januari 2022, 20.00 WIB)

<https://setjen.kemenkeu.go.id>, diakses pada (27 Januari 2022, 14.45 WIB)

